

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data AEKI (Asosiasi Ekspor Kopi Indonesia) yang bersumber dari data BPS tahun 2007-2014 volume ekspor mengalami fluktuatif. Volume ekspor pada tahun 2014 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang memiliki volume ekspor paling tinggi yaitu 532.157 ton menjadi 382.774 ton. Kemudian pada tahun 2011 volume ekspor Kopi Indonesia paling rendah hanya 346.091 ton. Fluktuasi nilai ekspor lebih dipengaruhi oleh perubahan harga kopi dibandingkan dengan perubahan volume ekspor. Menurut data dari Devi, dkk. (2012) diperkirakan bahwa 10 tahun ke depan pasar ekspor kopi akan meningkat. Pada tahun 2012 hingga tahun 2021 diprediksikan volume ekspor kopi robusta akan meningkat dengan pertumbuhan volume ekspor kopi robusta tiap tahunnya sebesar 1,6%. Prediksi tahun 2021 volume ekspor Kopi Robusta Indonesia mencapai 387.478 ton.

Sebagai tanaman industri, kopi sudah sejak lama diekspor. Menurut Devi, dkk. (2012) sejak tahun 1984 pasar ekspor kopi Indonesia di pasar kopi internasional menduduki nomor tiga tertinggi setelah Brazilia dan Kolombia, bahkan untuk Kopi Robusta ekspor Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia. Sebagian besar ekspor kopi Indonesia adalah Kopi Robusta (94%), dan sisanya adalah Kopi Arabika, namun sejak tahun 1997 posisi Indonesia tergeser oleh Vietnam.

Tanaman kopi adalah salah satu tanaman industri yang berkembang di Indonesia. Peningkatan ekspor kopi Indonesia perlu dilakukan dengan

mengupayakan perbaikan aspek budidaya kopi, sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal. Salah satu aspek budidaya yang perlu diperhatikan adalah pengadaan bahan tanam yang berkualitas. Bahan tanam yang berkualitas dan tidak merubah sifat induknya dapat dilakukan dengan cara perbanyakan vegetatif. Salah satu cara perbanyakan vegetatif tanaman kopi adalah dengan stek batang. Sudah banyak klon yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia seperti BP 42, BP 234, BP 288, BP 358, BP 409, SA 234 dan klon-klon lainnya.

Salah satu kendala bibit hasil perbanyakan dengan stek adalah perakaran yang kurang lebat. Upaya meningkatkan perakaran bibit stek batang adalah perlu dilakukan penambahan hormon auksin sehingga akan meningkatkan pertumbuhan akar. Hormon auksin dapat ditemukan di alam maupun dibuat (hormon sintetis). Hormon auksin terdapat dalam air kelapa, urin sapi atau ekstrak tanaman yang lainnya, sedangkan macam hormon auksin sintetik seperti IAA, IBA dan NAA.

Selain hormon auksin, yang cukup berpengaruh pada keberhasilan stek adalah media yang digunakan. Komposisi media memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter waktu muncul tunas, panjang tunas, jumlah tunas, dan penambahan bobot segar bibit. Pada stek buah naga komposisi media terbaik adalah gambut dengan penambahan kompos TKKS (Asma, dkk. 2012). Media yang memiliki pengaruh terbaik pada stek Suren terhadap perakaran adalah media pasir (Danu, dkk. 2007), sedangkan pada tanaman Jarak Pagar pengaruh media tanam akan menentukan panjang akar dan stek Jarak Pagar

yang memiliki perakaran terbaik pada media tanah ditambah sekam dan pupuk kotoran sapi (Purwanto, 2008)

B. Rumusan Masalah

Banyaknya permintaan kopi harus dibarengi dengan perkembangan teknologi budidaya kopi. Perkembangan budidaya kopi khususnya Robusta sudah menggunakan bahan tanam stek batang. Daya tumbuh stek akan sangat dipengaruhi oleh ZPT dan media yang digunakan. Selama ini ZPT yang digunakan adalah ZPT sintetis atau buatan pabrik yang harganya cukup mahal, sehingga perlu diupayakan menggunakan ZPT alami dari limbah urin sapi maupun air kelapa. Media tanam yang selama ini digunakan adalah pasir yang memiliki porositas yang tinggi atau kurang bisa menyimpan air. Menurut itu perlu dilakukan penelitian terhadap kombinasi ZPT dan Media tanam apa yang mampu meningkatkan pertumbuhan stek? Macam ZPT apa yang dapat meningkatkan pertumbuhan akar dan tunas pada stek Kopi? Komposisi media tanam yang dapat meningkatkan pertumbuhan akar dan tunas pada stek Kopi?

C. Tujuan

1. Mendapatkan kombinasi macam ZPT dan media tanam yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan stek batang Kopi Robusta.
2. Mendapatkan macam ZPT yang paling baik dalam meningkatkan pertumbuhan stek batang Kopi Robusta.
3. Mendapatkan macam komposisi media tanam paling baik yang dapat meningkatkan pertumbuhan stek batang Kopi Robusta.